

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah Qur'an adalah pusat pembelajaran agama Islam yang bertujuan memperkuat pemahaman dan pengamalan Al-Quran. Dengan pengajar yang kompeten Rumah Qur'an memberikan pelajaran tafsir, hafalan, dan aplikasi praktis ayat-ayat Al-Quran, membantu umat Islam mendalami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai pusat pembelajaran, Rumah Qur'an juga menjadi pusat kegiatan sosial dan keagamaan. Umat Islam dapat berkumpul untuk bertukar ilmu, mengadakan pengajian, kajian kitab, dan melaksanakan ibadah bersama. Keberadaan Rumah Qur'an memperkuat silaturahmi, meningkatkan kecintaan terhadap Al-Quran, serta memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Allah Subhanallah wa Ta'ala berfirman dalam Q.S Al-Alaq/96:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha mulia (3) yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

Surah Al- Alaq ayat 1-5 menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, proses

penciptaan manusia, dan anjuran untuk banyak membaca Al Qur'an serta belajar. Ayat ini mendorong setiap individu untuk terus menuntut ilmu sepanjang hidupnya, menjelaskan penciptaan manusia dari segumpal darah, dan menekankan bahwa membaca Alqur'an adalah cara penting untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas. Dengan membaca dan mempelajari berbagai disiplin ilmu, seseorang bisa menjadi lebih bijaksana dan lebih terbuka terhadap perbedaan pendapat.

Diriwayatkan dalam hadits tentang keutamaan belajar Al-Qur'an oleh sahabat Nabi Muhammad SAW yaitu Usman bin Affan:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya: Dari Usman bin Affan ra Rasulullah saw bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari)

Hadits ini menunjukkan bahwa belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah amalan yang paling mulia dan dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik. Karena kita mempelajari dan mengajarkan maknanya, bukan lafadznya.

Saat ini di Indonesia, sekolah mengaji telah tersebar luas dengan berbagai metode pengajaran yang berbeda. Salah satunya adalah Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari menarik perhatian peneliti untuk meneliti Rumah Qur'an ini, berikut adalah beberapa keunikan dari Rumah Qur'an Ar-Rudah Pelaihari yaitu: Rumah Qur'an Ar-Raudah menyediakan fasilitas bagi para guru untuk mendalami tilawati melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas seperti diklat, yang seharusnya

memerlukan biaya perorangan, namun semuanya digratiskan dan dibiayai oleh Yayasan Ar-Raudah. Saat ini, bangunan Rumah Qur'an Ar-Raudah sangat nyaman dan telah memenuhi kebutuhan para pengajar serta santri. Namun, dalam waktu dekat, Rumah Qur'an Ar-Raudah akan memiliki gedung baru yang lebih modern dan luas, terdiri dari dua lantai. Gedung ini akan memberikan ruang lebih banyak dan fasilitas yang lebih lengkap untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan berbagai aktivitas lainnya, sehingga diharapkan proses pendidikan dan pembinaan santri dapat berjalan lebih optimal.

Selain itu, setiap hari Jumat, santri dan santriwati mendapatkan makanan ringan gratis sebelum pulang setelah membaca doa. Kebijakan khusus juga diberikan bagi sayyid/syarifah, keluarga dekat pengajar, saudara kandung, anak yatim piatu, dan anak-anak kurang mampu, berupa pembebasan infak. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi beban mereka dan memastikan semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk belajar di Rumah Qur'an Ar-Raudah tanpa hambatan finansial, sehingga diharapkan tidak ada anak yang terhalang memperoleh ilmu karena kendala keuangan.

Rumah Qur'an Ar-Raudah memiliki keunikan yang menonjol dibandingkan dengan Rumah Qur'an lainnya. Seperti setiap hari Selasa setelah Ashar para ibu santri dan santriwati dapat mengikuti kegiatan khusus kajian muslimah yang juga disebarakan melalui sosial media dengan unggahan umum khusus muslimah, Para pengajar juga dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Untuk kegiatan ini santri dan santriwati setiap hari selasa masuk dan pulang satu jam lebih awal dari hari biasanya.

Keunikan lainnya dari Rumah Qur'an Raudah dipercaya menjadi panitia Dauroh khusus muslimah, di antaranya kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Polres Tanah Laut untuk memperingati tahun baru, dan kunjungan Ustadzah Halimah Alaydrus dan Ustadzah Oki Setiana Dewi di Masjid Agung Asy-Syuhada Pelaihari serta pendakwah lainnya. Hal seperti itu tentu saja tidak ditemukan di lembaga mengaji lainnya, maka dari itu Rumah Qur'an Ar-Raudah memiliki banyak pengajar muda, yang membuat kegiatan tersebut menjadi lebih sigap dan terkendali.

Untuk meningkatkan semangat mengaji santri, diadakan kegiatan penunjang seperti Dinul Islam pada hari Rabu, yang mencakup cerita nabi dan rasul, kesempurnaan agama Islam, dan akhlak mulia kepada semua makhluk. serta praktik salat dan wudhu pada hari Jumat. Upaya ini dilakukan untuk meyakinkan orang tua bahwa sekolah mengaji dan sekolah umum sama pentingnya.

Di Rumah Qur'an Ar-Raudah, santri dan santriwati dimulai dari usia 4 tahun dengan metode tilawati Paud, yang mengajarkan mereka mengenal huruf hijaiyah dan mewarnai huruf. Pendidikan dilanjutkan dengan metode tilawati berjilid dari jilid 1-6 untuk mendalami ilmu tajwid dan menghafal surah pendek serta doa harian. Kemudian dilanjutkan metode tilawati Qur'an, di mana santri belajar mengaji dan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Untuk naik ke tingkat Al-Qur'an, santri harus lulus tes munaqosyah setelah menyelesaikan jilid 1-6. Dan terakhir metode tilawati remaja ditujukan bagi orang dewasa dengan buku khusus berisi 99 halaman.

Setiap 60 hari pembelajaran, santri dan santriwati akan mengikuti munaqosyah untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan jilidnya masing-masing. Jumlah keseluruhan santri dan santriwati di sini 210 santri, 30

santri mengikuti tilawati PAUD, 132 santri mengikuti tilawati berjilid dan tilawati Qur'an 26 santri, Sedangkan jumlah seluruh ustaz dan ustazah di sini adalah 13 orang. Dan Salah satu Pengajar di Rumah Qur'an Raudah mengikuti MTQ tingkat kabupaten golongan tahfizd 15 juz dan tilawah.

Peneliti melihat dari beberapa latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan, Peran Rumah Qur'an sangat penting dalam memperkuat keimanan umat Islam dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul **MANAJEMEN RUMAH QUR'AN AR-RAUDAH PELAIHARI DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEAGAMAAN SANTRI DAN SANTRIWATI**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari dalam meningkatkan literasi keagamaan santri dan santriwati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari dalam meningkatkan literasi keagamaan santri dan santriwati.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Penulis mengharapkan melalui penelitian ini, dapat diperoleh beberapa manfaat yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik itu yang membaca, maupun kepada peneliti. Terlebih khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat. Serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan mengenai tentang manajemen Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari dalam meningkatkan literasi keagamaan santri dan santriwati.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi masyarakat, terutama bagi para praktisi Pendidikan dan pengelola Lembaga keagamaan, dalam upaya meningkatkan literasi keagamaan generasi muda.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan, dapat menjadi panduan bagi Lembaga Pendidikan Islam lainnya dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran yang efektif.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk mencegah kesalahpahaman dan untuk menjelaskan dengan lebih rinci terkait dengan judul penelitian, maka disajikan definisi istilah yang berkaitan dengan judul penelitian:

### **1. Manajemen**

Manajemen adalah proses merencanakan, mengatur, dan mengarahkan atau mengendalikan sumber daya dalam suatu organisasi atau Lembaga untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin

mengetahui bagaimana perencanaan, Penggerakan, Pengorganisasian, dan Pengawasan pada Rumah Qur'an Ar-Raudah (POAC).

## **2. Rumah Qur'an**

Rumah Qur'an adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengajar dan mempelajari Al-Qur'an dengan metode yang diterapkan di lembaga tersebut, baik secara pribadi maupun bersama-sama. Tempat ini biasanya menyediakan ruang untuk belajar, pengajaran dan pembinaan untuk memperdalam pemahaman serta penerapan Al-Qur'an, terutama untuk anak-anak dan dewasa. Oleh karena itu, peneliti memilih Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari sebagai lokasi penelitian untuk melengkapi data wawancara dalam penyusunan skripsi yang sedang disusun.

## **3. Literasi Keagamaan**

Literasi keagamaan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan teks-teks keagamaan serta nilai-nilai spiritual dalam konteks sosial dan budaya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana santri dan santriwati: 1) Belajar menulis, membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya dengan baik dan benar melalui metode tilawati (2) Belajar pengetahuan tentang ajaran aqidah Islamiyah yang menekankan kepada penanaman akhlakul karimah (3) Mempelajari penerapan ilmu fiqih dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi praktik wudhu salat, hafalan bacaan sholat, dan doa adab harian.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Di dalam penyusunan skripsi yang akan peneliti teliti terdapat beberapa

karya tulis ilmiah yakni di antaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Puteri Rahmadhini Hidayah<sup>1</sup> Penelitian ini menyimpulkan, Dalam penelitian ini, dua isu utama yang diinvestigasi adalah penerapan manajemen serta dampaknya terhadap kualitas dan kuantitas santri di Rumah Al-Quran Masjid Da'watul Abrar di Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen telah diterapkan dengan baik, mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dampak dari penerapan manajemen ini terlihat dalam peningkatan kualitas dan kuantitas santri. Kualitas bacaan santri ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran dengan baik, menghafal surah-surah pendek, doa sehari-hari, dan melaksanakan salat. Dari segi kuantitas, setiap tahun sekitar 25 santri diwisuda dan sekitar 30 santri baru mendaftar. Selama lima tahun terakhir, jumlah santri meningkat sekitar lima anak setiap tahunnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Zhulian Azhary<sup>2</sup> Penelitian ini menyimpulkan, Para pengajar di Rumah Tahfiz An-Nur telah berupaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri, namun masih ada santri yang belum menunjukkan peningkatan signifikan. Peran aktif orang tua di rumah sangat penting karena pengaruh mereka besar terhadap anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat baik dalam membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an

---

<sup>1</sup> Puteri Rahmadhini Hidayah, "Manajemen pada Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin dalam Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Santri" (Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 16 Juni 2023), <https://idr.uin-antasari.ac.id/23612/>.

<sup>2</sup> Zhulian Azhary, "Peranan Orang Tua Dalam Membantu Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran Anak Di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin" (Tarbiyah Dan Keguruan, 17 Februari 2022), <https://idr.uin-antasari.ac.id/18704/>.

anak, mencakup peran sebagai panutan, motivator, pembimbing, fasilitator, dan manajer. Faktor pendukungnya adalah Pendidikan orang tua, motivasi anak, dan pengaturan waktu, sementara faktor penghambatnya adalah kondisi kesehatan, minat anak, dan dan kurangnya pengetahuan tentang tajwid.

Penelitian yang dilakukan oleh Akyas Abdul Azis<sup>3</sup> Penelitian ini menyimpulkan, Manajemen Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sangat penting untuk meningkatkan kualitas santri, mempengaruhi kurikulum, keterampilan, dan sikap mereka. Pendidikan di pesantren ini mengintegrasikan pendidikan umum dan madrasah diniyah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kualitas santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, menggambarkan pengembangan kualitas di pondok pesantren ini, dan mengidentifikasi program-program peningkatan kualitas santri. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data dan keabsahan data.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman terhadap penelitian yang akan penulis teliti, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan, memuat problematika penelitian sebagai gambaran umum dari pembahasan. latar belakang, rumusan masalah, tujuan, signifikansi

---

<sup>3</sup> Akyas Abdul Azis, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi" (other, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2022, 2022), <http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/454/>.

penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Kajian Teori berisi tentang teori mengenai manajemen Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari dalam meningkatkan literasi keagamaan santri dan santriwati, Tinjauan Teori, dan kerangka berfikir.

**BAB III:** Metode Penelitian, pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

**BAB IV:** Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat tentang hasil dari penelitian yang dilakukan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

**BAB V:** Penutup, memuat tentang simpulan dan saran.